

## PENERAPAN DIGITAL ACCOUNTING PADA ANGGOTA ASOSIASI EKSPORTIR DAN PRODUSEN HANDYCRAFT INDONESIA (ASEPHI) DI MAGELANG

Misbakhul Arrezqi, Yusmar Ardhi Hidayat, Jumi, Suwardi, Achmad Zaenuddin, Kurniani, Paniya, Sugiyanta, Febrina Indrasari, Destine Fajar Wiediyanti

Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Semarang

---

**Kata kunci:**

Bisnis model  
*Digital Accounting*  
ASEPHI  
Magelang

**Abstrak**

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia telah mengakibatkan penurunan perekonomian baik di tingkat nasional maupun global. Sektor pariwisata menjadi salah satu yang paling terdampak, menghadapi tekanan besar akibat pandemi, begitu pula dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). di sekitar tempat wisata penurunan penjualan juga terasa akibat berkurangnya, bahkan hilangnya jumlah pengunjung yang datang. UMKM dengan produk usaha kerajinan tangan yang paling banyak bergantung pada sektor pariwisata baik untuk wisata domestik maupun mancanegara. ASEPHI adalah asosiasi eksportir dan produsen Handycraft Indonesia, ASEPHI didirikan sebagai sarana untuk menyalurkan aspirasi para pengusaha kerajinan. Tujuan utamanya adalah mendorong semangat kewirausahaan agar anggota menjadi pengusaha profesional, sekaligus mendukung dan mewujudkan program pembangunan ekonomi nasional. Visi Asephi untuk menyalurkan aspirasi para pengusaha dan perajin di sektor kerajinan, dengan tujuan mendorong semangat kewirausahaan. Dengan demikian, kita berharap para perajin dan produsen dapat berkembang menjadi pengusaha yang profesional. Selain itu, Asephi juga mendukung upaya pemerintah dalam mewujudkan kesuksesan program pembangunan ekonomi nasional.. Salah satu kemampuan dalam berbisnis adalah kemampuan manajemen keuangan, pembuatan laporan keuangan yang mudah dan dapat diakses secara realtime sehingga tidak terjadi perselisihan jika memiliki sistem keuangan yang terbuka dan praktis. Penerapan digital accounting ini diharapkan dapat meningkatkan roda perekonomian khususnya pada anggota Asephi Magelang. Metode pendekatan yang akan digunakan adalah pelatihan bisnis model dan digital accounting, praktik menggunakan bisnis model canvas untuk penyusunan strategi bisnis dan printer portable untuk sistem keuangan. Solusi permasalahan adalah pelatihan dan pemberian peralatan untuk meningkatkan kinerja. Hasil dari kegiatan adalah peningkatan daya saing masyarakat produktif atau UMKM skala nasional dan internasional.

---

**Corresponding Author:**

Misbakhul Arrezqi

Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Semarang, Jl. Prof. Soedarto, SH., No.1, Semarang, 50275

E-mail: [arrezqi@polines.ac.id](mailto:arrezqi@polines.ac.id)

---

### PENDAHULUAN

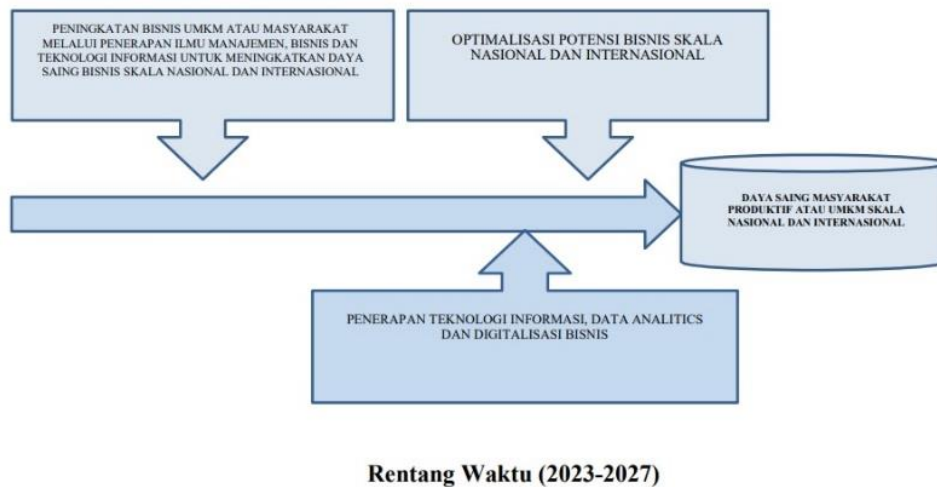
Pandemi Covid-19 telah memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap berbagai aspek kehidupan terutama pada perekonomian, baik di tingkat nasional maupun global. Terhitung banyak perusahaan yang terpaksa mengambil langkah pemutusan hubungan kerja (PHK). secara masal, sehingga jumlah pengangguran meningkat tajam. Kondisi ini diiringi dengan berkurangnya lapangan kerja dan penurunan daya beli

masyarakat, yang sangat terasa di tengah masyarakat saat ini. Dalam situasi yang sulit seperti ini, berwirausaha muncul sebagai salah satu solusi untuk menggerakkan kembali roda perekonomian dan tetap bertahan di tengah tantangan yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) juga menghadapi tantangan akibat penurunan penjualan yang disebabkan oleh perubahan perilaku konsumen selama pandemi Covid-19, di mana banyak orang beralih ke pembelian secara online. Konsumen yang sebelumnya lebih memilih bertransaksi secara langsung kini beradaptasi dengan menjadikan transaksi online sebagai pilihan utama. Untuk menghadapi situasi ini, UMKM perlu segera beradaptasi dengan perubahan tersebut agar dapat Bertahan di tengah penurunan kondisi ekonomi yang semakin terasa. Penerapan pemasaran digital merupakan solusi yang efektif untuk mendukung UMKM dalam beradaptasi, mengingat banyak masyarakat yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) kini mulai mencari peluang usaha dan berwirausaha dengan memanfaatkan media digital.

Pengukuran dampak COVID-19 pada rumah tangga di Indonesia sekaligus menyediakan informasi yang dapat menjadi dasar bagi pengambilan kebijakan pemerintah, UNICEF, UNDP, Prospera, dan The SMERU Research Institute bersinergi dalam melakukan survei nasional pada akhir tahun 2020. Survei ini mencakup 12. 216 sampel rumah tangga yang representatif secara nasional, tersebar di 34 provinsi, dan dilaksanakan antara bulan Oktober hingga November 2020. Survei ini merupakan yang terbesar dalam meneliti dampak pandemi COVID-19, dengan penekanan khusus pada anak-anak dan kelompok-kelompok rentan. Survei dilaksanakan dengan wawancara langsung kepada rumah tangga yang sebelumnya telah diwawancarai oleh Badan Pusat Statistik dalam Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) pada tahun 2019. Kerja sama dengan Pemerintah Indonesia sangat penting dalam proses ini. Dampak pandemi COVID-19 dirasakan oleh berbagai lapisan masyarakat sepanjang tahun 2021. Namun, diperlukan respons yang berkelanjutan guna meningkatkan kesejahteraan anak-anak dan keluarga. Mitra-mitra pembangunan di Indonesia siap mendukung upaya tersebut. Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi ekonomi Indonesia dengan cara yang besar. Banyak sektor usaha terkena dampak, mengakibatkan penurunan pendapatan dan peningkatan pengangguran. Pemerintah telah mengambil berbagai langkah untuk membantu perekonomian, tetapi tantangannya masih besar. Banyak orang dan bisnis

masih berjuang untuk pulih dari krisis ini. Selama empat kuartal berturut-turut, pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi, yang berdampak pada peningkatan jumlah pemutusan hubungan kerja (PHK), penurunan daya beli masyarakat, serta peningkatan jumlah orang yang hidup di bawah garis kemiskinan, dengan satu dari sepuluh orang di Indonesia kini berada dalam kondisi tersebut. Sektor pariwisata merupakan salah satu industri yang paling terpengaruh secara negatif oleh pandemi ini. Data dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, sejak bulan februari 2020, jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia telah mengalami penurunan yang sangat signifikan. Puncak penurunan berada pada April 2020, ketika tercatat sekitar 158.000 wisatawan yang masuk. Di sektor pariwisata, diperkirakan sekitar 12, 91 juta orang mengalami pengurangan jam kerja, sementara 939 ribu orang terpaksa harus berhenti bekerja sepenuhnya. Pada pertengahan semester kedua tahun 2022 sektor pariwisata di Indonesia mulai bangkit. pengunjung tempat wisata mulai berdatangan, kemampuan manajerial dalam operasional juga diperlukan untuk membangun sistem operasional yang baik khususnya dalam manajemen keuangan dengan menggunakan digital accounting.



**Gambar 1.** Road Map Pengabdian Masyarakat Prodi Manajemen Bisnis Internasional

## METODE

Metode yang diterapkan dalam pengabdian masyarakat ini mencakup beberapa langkah sebagai berikut:

1. Peserta akan mengikuti Ceramah, diskusi, dan sesi tanya jawab mengenai model bisnis dan akuntansi digital yang dipandu oleh Staf Pengajar dari Politeknik Negeri Semarang
2. Para peserta juga akan terlibat dalam praktik penerapan model bisnis dan

akuntansi digital

3. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari dengan dua sesi
4. Pendampingan akan dilanjutkan melalui media digital untuk memfasilitasi proses pembelajaran.

Evaluasi kegiatan dilakukan pada tiga tahap: sebelum, saat, dan setelah pelaksanaan. Sebelum kegiatan dilaksanakan, evaluasi dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada audiens yang menjadi sasaran. Sementara itu, setelah pelaksanaan, peserta akan diberikan angket melalui Google Form untuk menilai manfaat yang diperoleh dari kegiatan tersebut.

## **HASIL KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Oktober 2023 dan melibatkan anggota Asosiasi Eksportir dan Produsen Handycraft Indonesia (ASEPHI) di Magelang. Kegiatan ini berupa pelatihan dan praktik di bidang strategi manajemen dan keuangan.

Pada tahap awal, kegiatan diawali dengan koordinasi bersama Mitra yang dilakukan di rumah Ketua ASEPHI Magelang. Dari hasil koordinasi tersebut, ditentukanlah lokasi dan waktu pelaksanaan kegiatan, serta disiapkan bahan-bahan yang diperlukan. Selain itu, juga dilakukan pemesanan peralatan printer portable yang akan dihibahkan kepada ASEPHI Magelang. Kegiatan tahap ini berlangsung di Rumah Makan Keboen Semilir, yang terletak di Jl. Jeruk No. 16, Kramat Sel. , Kec. Magelang Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah 56115. Acara ini dihadiri oleh 20 anggota Asosiasi Eksportir dan Produsen Handycraft Indonesia (ASEPHI) yang berasal dari Magelang. Kegiatan ini dengan melakukan pelatihan bisnis model dengan menggunakan bisnis model canvas dan parktek menggunakan printer portable oleh tim pengabdian Masyarakat. Kegiatan ini di akhiri dengan pemberian bantuan peralatan kepada ASEPHI Magelang berupa printer portable yang dapat di pergunakan Bersama oleh anggota ASEPHI khususnya dalam event pameran, expo dll.



**Gambar 2.** Registrasi Peserta



**Gambar 3.** Pembukaan Kegiatan



**Gambar 4.** Pelatihan Bisnis Model



**Gambar 5.** Pelatihan Digital Accounting



**Gambar 6.** Penyerahan bantuan alat



**Gambar 7.** Foto Bersama Tim Pengabdian Masyarakat dan Peserta

## **SIMPULAN**

Hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa adanya penerapan digital accounting pada anggota asosiasi ekportir dan produsen handycraft Indonesia (ASEPHI) di Magelang. Kegiatan meliputi pelatihan bisnis model, pelatihan digital accounting, dan penyerahan bantuan alat (printer portable).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Arrezqi, Misbakhul. Yunianto W, Bagus . 2020. Improving The Performance Of SME's In Semarang City In The Pandemic Covid 19. IJEBAR. ISSN: 2614-1280 P-ISSN 2622-4771 Vol 4, Issue 3, 2020
- [2] R. Santoso. 2020. Review Of Digital Marketing & Business Sustainability of E-Commerce During Pandemic Covid19 In Indonesia. Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan. Vol. 5, No.2, Desember 2020 ISSN 2541-1470
- [3] Z. Rifai, D. Meiliana. 2020. Pendampingan dan Penerapan Strategi Digital Marketing Bagi UMKM Terdampak Pandemi Covid-19. Jurnal Pengabdian Masyarakat.
- [4] Suprayogi, B., Razak A. (2019). Implemetasi Pemasaran Digital Dalam Meningkatkan Pendapatan Pelaku Umkm Pamokolan Ciamsi. Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknologi Informasi. Vol 3 No. 2
- [5] Aliwinoto, Christine. Hedyani, Melisa. Malinda, Maya. 2022. Analisis Business Model Canvas Usaha Mikro Kecil Menengah Toko JIF Bandung Indonesia. SPNK Vol. 1 April 2022.
- [6] Arrezqi, M., Setyadi, D., Nahar, M. ., & Vivi Widyanti, D. (2023). Peranan Digital Marketing dalam Membantu Pengembangan UMKM Rangkul Semarang. Jurnal Ekuilnomi, 5(2), 443-449.
- [7] Arrezqi, M., Wibowo, B. Y., & Filatrovi, E. W. (2020). IMPROVING THE PERFORMANCE OF SMEs IN SEMARANG CITY IN THE PANDEMIC COVID 19. International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR), 4(03).
- [8] Arrezqi, M., Indrasari, F., Sai'in, A., & Nurhayati, I. 2022 Oct 19. PELATIHAN DIGITAL MARKETING PADA UMKM TERDAMPAK PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN DEMAK. Adimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.
- [9] Arrezqi, M. and Wibowo, B.Y. 2021. The Influence of Market Orientation and Entrepreneurship Orientation on Marketing Performance of Culinary SME`s in

Semarang City. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*. 3, 2 (Dec. 2021).

- [10] Setyawan, N.A., Ayuwardani, M., Wibowo, B.Y., Kartika, V.S. and Malebra, I. 2023. Pelatihan Digital Marketing Untuk Meningkatkan Penjualan & Produktivitas Bagi Komunitas KPM PKH. *Jurnal Abdimas Mandiri*. 7, 2 (Aug. 2023), 69–76.
- [11] Wibowo, Y. B., & Arrezqi, M. (2023). Digital Marketing of Brand Awareness. *Indonesian Journal of Business Analytics*, 3(2), 161-170.
- [12] Wibowo, B. Y., Setiawan, A., Malebra, I., Nugroho, B. S., Ayuwardani, M., Sulistiyani, E., & Anuar, A. (2022). Digital Marketing Training In The" Madura" Barbershop Business In Semarang City As A Solution To Msmes' Problems In The Era Of The Marketing Revolution 5.0. *International Journal of Community Service*, 2(4), 407-412.